

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Huart, T Chwee dalam bukunya mendefinisikan bahwa bisnis adalah suatu sistem yang memproduksi barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan masyarakat (*business is then simply a system that produces goods and service to satisfy the needs our society*) dengan definisi sistem tersebut, dapat disimpulkan bahwa kita dapat mengharapkan suatu hubungan yang saling mengisi antara bisnis dan pilihan kebutuhan dalam masyarakat terkait dengan kegiatan jual beli.¹

Bisnis dalam padangan Al-Qur'an mempunyai visi masa depan yang tidak semata-mata hanya mencari keuntungan semata (*Profit Oriented*) melainkan mencari keuntungan dan kemanfaatan (*Benefit Oriented*) yang semata mata tidak hanya keuntngan di dunia tetapi keuntungan akhirat pun di dapatkan apabila kita menjalankan bisnis yang sesuai kaidah kaidah agama islam. Apabila kita hanya bertujuan untuk mencari keuntungan dunia semata dengan cara menghalalkan segalanya tidak peduli itu baik atau buruk supaya bisnis kita cepat berkembang pesat dan tidak memerhatikan perintah dan larangan ALLAH maka akan mendapat balasan oleh Allah dengan balasan yang setimpal seperti mengalami kerugian atau penipuan.

Oleh sebab itu, agama islam memberikan prinsip (syariat) yang harus ditaati oleh umatnya ketika menjalankan suatu bisnis. Beberapa prinsip yang harus dijalankan dalam praktik bisnis dalam Islam yaitu dengan cara yang halal, Allah SWT telah memerintahkan kepada umatnya untuk mencari rezeki yang halal. Dalam AlQur'an surah al-Baqarah ayat 275 Allah SWT berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ^٢ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا^٣ وَأَحَلَّ

¹ Amirullah, Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2005) 122

اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٧٤﴾

Artinya: ”Orang-orang yang makan (mengambil) riba [174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila [175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu [176] (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya.²

Dalam menjalankan bisnis umat Islam dituntut untuk melaksanakan sesuai dengan ketentuan dan kaidah agama Islam. Aturan yang dimaksud adalah sesuai syari’ah, hal itu didasarkan pada satu kaidah ushul fiqh yang berbunyi “*al-aslu fi al-af’al at-taqayyud bi hukmi asy-syar’i*” (bahwa hukum asal suatu perbuatan adalah terikat dengan hukum syara’: baik yang wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram). Maka dalam melaksanakan suatu usaha harus senantiasa mematuhi dan tetap berpegang teguh pada ketentuan syari’at agama.

Sebuah bisnis yang baik, harus di manajemen dengan baik supaya bisnis yang dijalankan sesuai dengan target yang diinginkan. Ada beberapa manajemen dalam bisnis yang harus di perhatikan oleh seseorang yang sedang menjalankan sebuah

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qu’an dan terjemahannya*, (Bandung : 2005) 36

bisnis diantaranya yaitu manajemen operasi / manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

Manajemen operasi produksi yaitu manajemen dari bagian suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk kegiatan produksi barang atau jasa. Peran manajemen operasi produksi merupakan fungsi inti dari suatu organisasi yang harus dimanajemen. Fungsi ini menggunakan upaya dalam menjalankan manajemen barang dan/atau memberikan jasa³.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) yaitu manajemen yang mengatur suatu proses dan upaya untuk merekrut, mengembangkan, memotivasi, serta melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan dan pengorganisasian dari fungsi sumberdaya manusia dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien⁴

Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini perusahaan menganggap bahwa pemasaran adalah “seni” yaitu “seni untuk menjual produk”. Inti dari pemasaran adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Definisi yang baik dan singkat dari pemasaran adalah memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Tujuan pemasaran yaitu untuk mengetahui dan memahami pelanggan dengan baik sehingga produk atau jasa bisa sesuai dengan kebutuhannya dan akan terjual sendiri. Idealnya, pemasaran harus menghasilkan seorang pelanggan yang siap untuk membeli.

³ Sofjan Assauri, *Manajemen Operasi Produksi*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2016). 1

⁴ Rohman Wakhibur, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2011), 3.

Dengan demikian, yang dibutuhkan hanyalah memastikan produk dan jasa tersedia⁵.

Persaingan usaha yang semakin luas menyebabkan adanya strategi pemasaran yang dapat membuat usahanya tetap berkembang dan bertahan. Supaya berhasil, perusahaan harus melakukan tugasnya melebihi pesaing dalam memuaskan konsumen sasaran. Maka, strategi pemasaran harus disesuaikan menurut kebutuhan konsumen maupun kebutuhan strategi pesaing. Merancang strategi pemasaran yang kompetitif dimulai dengan melakukan analisis terhadap pesaing. Dengan cara ini perusahaan dapat menemukan bidang-bidang yang berpotensi untuk dijadikan keunggulan sekaligus mengetahui pula yang menjadi titik kelemahan kompetitor.⁶

Salah satu ciri masyarakat pesisir adalah perekonomiannya bersumber dari alam yaitu hasil laut. Masyarakat Desa Kedungmutih mengandalkan perikanan tangkap dan usaha garam krosok (garam kasar) dan garam halus. Usaha pergaraman di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak merupakan salah satu usaha atau bisnis yang memberikan kontribusi terhadap masyarakat di Kabupaten Demak khususnya di Kecamatan Wedung Desa Kedungmutih. Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Kedungmutih adalah petani tambak garam dan ikan, selebihnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Dari tahun ketahun hasil penangkapan ikan nelayan makin berkurang. Berkurangnya hasil penangkapan ikan nelayan diakibatkan oleh tingginya biaya operasional melaut, sehingga mempersulit perekonomian keluarga para nelayan. Seperti halnya perikanan tangkap, usaha pergaraman terdapat kendala yang berakibat gagal panen. Terlebih lagi dengan cuaca yang tidak menentu, sistem irigasi yang sudah rusak yang mengakibatkan sirkulasi air pada saat pasang surut tidak terkendali dengan baik. Selain usaha garam kasar, Desa Kedungmutih memiliki produksi garam yang cukup baik yang di produksi oleh KUB Lacar Jaya

⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* Edisi 13. Jilid 1. (Jakarta : Erlangga. 2002). 6

⁶ Muhammad Iksan, *Manajemen Strategis* (Jakarta: Gaung Persada, 2009),146

Sejahtera sebagai usaha penghasil garam yang banyak menyerap tenaga kerja.

Awal pendirian KUB Lancar Jaya Sejahtera mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat dan daerah. APBD Kabupaten tahun 2009, memberikan dana sebesar Rp 16.000.000.00 untuk pembangunan tempat usaha. Kemudian dana yang dari APBN digunakan untuk pengadaan alat alat dan mesin. KUB Lancar Sejahtera juga berkontribusi sebesar Rp 10.000.000.00 untuk pembuatan gudang penampungan garam krosok. Namun demikian dalam perjalanan masih ada kendala yang menghadang yang berkaitan dengan jalan menuju tempat produksi.

Adapun data produksi yang dihasilkan oleh KUB Lancar Jaya Sejahtera di desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini

Tabel 1.1
Total Produksi garam tahun 2017-2019 Di KUB
Lancar Jaya Sejahtera Kedungmutih

No.	Tahun	Total Produksi Garam	Total (Rp)
1.	2017	34.320 Ton	Rp 1.800 per kg
2.	2018	40.116 Ton	Rp. 1.300 per kg
3.	2019	30.461 Ton	Rp. 1.500 per kg

Sumber : Wawancara Pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera
Desa Kedungmutih, 2019

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak mengalami sebuah fluktuasi produksi, dimana jumlah produksi garam yang dihasilkan pertahun mengalami kenaikan dan penurunan yang di sebabkan oleh beberapa faktor seperti seringnya negara *import* dan *export* garam serta banyaknya kelompok usaha bersama pesaing yang semakin banyak di desa Kedungmutih. Pada tahun 2017 KUB Lancar Jaya Sejahtera Kedungmutih dapat memproduksi garam sebanyak 34.320 ton dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 40.116 ton garam. Tetapi pada tahun 2019 KUB Lancar Jaya Sejahtera Kedungmutih mengalami penurunan produksi. KUB

Lancar Jaya Sejahtera Kedungmutih hanya dapat memproduksi garam sebanyak 30.461 ton.

Dari segi produk, KUB Lanjancar Jaya Sejahtera mengandalkan produk garam halus karena KUB Lanjancar Jaya Sejahtera di mata masyarakat dikenal dengan produk garam dari sejak awal perusahaan didirikan. Hasil produksi garam di KUB Lancar Jaya Sejahtera Kedungmutih diberi merk "Lumba-Lumba" dan "Cumi - Cumi" merek tersebut telah memperoleh pangsa pasar di sejumlah daerah. Selain di Demak, pemasaran garam juga telah mencapai luar kota bahkan luar Daerah seperti Jepara, Semarang, Grobogan, Indramayu, Subang, Boyolali, dan Kebumen. Trobosan baru dalam hal pemasaran sudah dilakukan oleh KUB Lancar Jaya Sejahtera baik secara *off line* maupun secara *on line* yang menggunakan social media atau market place, KUB Lancar Jaya Sejahtera juga melakukan promosi melalui pameran dinas di Kecamatan maupun di Kabupaten. Hal itu dilakukan agar garam halus produk kabupaten Demak ini bisa di kenal di seluruh Indonesia. Dalam hal pemasaran di tingkat local, KUB Lancar Sejahtera memperoleh bantuan dari beberapa lembaga, di antaranya, Disperindag, Dinkes, PKK, dan lembaga pemerintah yang ada di Kabupaten Demak.

Berdasarkan fenomena-fenomena masalah yang terjadi KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak diduga adanya pengaruh manajemen bisnis yang kurang efektif dan efisien yang seharusnya di manajemen dengan baik, sehingga dapat mencapai sasaran produksi yang tepat untuk KUB Lancar Jaya Sejahtera.

Dengan adanya dugaan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Manajemen Bisnis Syariah sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus di KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak)"**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada analisis manajemen bisnis syariah sebagai upaya pemberdayaan ekonomi yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kaupaten Demak. Dalam penelitian ini juga memberikan suatu batasan yang jelas dari pembahasan-pembahasan yang ada. Hal ini dilakukan agar memudahkan fokus dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang penelitian maka penelitian ini terfokus pada analisis manajemen bisnis syariah sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya pada latar belakang masalah, maka masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Bisnis Syariah yang ada di dalam KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak?
2. Bagaimana analisis (SWOT) Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak?
3. Bagaimana penerapan pemberdayaan ekonomi yang ada di dalam KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak?
4. Hambatan dan Solusi apa saja yang di lakukan pelaku usaha dalam upaya Pemberdayaan Ekonomi di KUB Lancar Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Penerapan Manajemen Bisnis Syariah yang ada di dalam KUB Lancar Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak
2. Untuk mengetahui bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak?

3. Untuk mengetahui penerapan pemberdayaan ekonomi yang ada di dalam KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak
4. Untuk mengetahui Hambatan dan Solusi apa saja yang dilakukan pelaku usaha dalam upaya Pemberdayaan Ekonomi di KUB Lancar Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti:

1. Manfaat Secara Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan di atas, diharapkan akan memberikan pemahaman bagi pembaca tentang analisis manajemen bisnis syariah sebagai upaya pemberdayaan ekonomi. Secara teoritis manfaat penulis akan membawa perkembangan terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi Manajemen Bisnis Syariah dan dunia kewirausahaan dalam aktivitas pemberdayaan sosial.

- a. Manfaat bagi pembaca

Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat dan para siswa di tingkat SD, SMP, SMA, maupun di perguruan tinggi mengenai analisis manajemen bisnis syariah sebagai upaya pemberdayaan ekonomi yang ada di KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kabupaten Demak. Selain itu, semoga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan masalah peningkatan pemberdayaan ekonomi melalui manajemen bisnis syariah serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

- b. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam ilmu tentang manajemen bisnis syariah sebagai upaya pemberdayaan ekonomi di setiap perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta menjadi kontribusi pemikiran ilmiah bagi yang berkaitan dengan ilmu ekonomi Islam.

a. Manfaat bagi Akademis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan referensi bagi para akademisi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan perbandingan dalam melakukan sebuah penelitian di masa yang akan datang.

b. Manfaat bagi KUB

Dari penelitian ini diharapkan setiap KUB mampu memberikan peran untuk melakukan pemberdayaan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada.

c. Manfaat bagi pelaku usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pelaku usaha dalam meningkatkan penjualan serta lebih memanfaatkan sumber daya alam guna keajahteraan masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pokok-pokok pembahasan skripsi, maka peneliti akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian depan terdiri dari : halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman translitansi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, dan daftar gambar/grafik.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi teori yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini, meliputi manajemen bisnis syariah, manajemen operasi/ manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen Pemasaran, pemberdayaan ekonomi masyarakat kemudian diteruskan membahas mengenai hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ketiga berisi tentang jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, sebyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisa data.

BAB IV :Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Pada bab kelima penulis memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.